

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Pada landasan teori ini, diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi permasalahan pada penelitian, di antaranya yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Metode *Think Pair Share***

*Think Pair Share* menurut Huda (2013:206) merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Metode ini memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berpikir pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu factor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pembelajaran.

Manfaat metode *Think Pair Share* ini antara lain (1) memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, (2) mengoptimalkan partisipasi siswa, dan (3) memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Metode ini sebaiknya dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok atau berpasangan
- b. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok
- c. Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut

- d. Kelompok kemudian mendiskusikan hasil yang telah dikerjakan.
- e. Setiap kelompok kemudian menyajikan hasil diskusinya di depan teman-teman lainnya.

## **2. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat bermanfaat tidak hanya semasa sekolah, tetapi juga saat bekerja seperti membuat surat, laporan resum, dan sebagainya. Lestari (2009:3) mengungkapkan keterampilan menulis untuk pemulaan ditekankan pada kegiatan menulis dengan mencontoh, melengkapi, sedangkan untuk keterampilan menulis lanjut diarahkan pada menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Jadi, keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga memerlukan metode pengembangan ide yang menarik.

### **a. Manfaat Menulis**

Akhadiyah, dkk, (dalam Slamet, 2008:169) menyebutkan banyaknya manfaat dari kegiatan menulis, manfaat-manfaat itu antara lain sebagai berikut.

- 1) Dapat mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis.

- 2) Dapat mengembangkan dan menghubungkan beberapa gagasan atau pemikiran.
- 3) Dapat memperluas wawasan dan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoretis maupun dalam bentuk berpikir terapan.
- 4) Dapat menjelaskan dan mempertegas permasalahan yang kabur.
- 5) Dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
- 6) Dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat.
- 7) Dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

Adapun Suparno dan Yunus (2007:1.4) menjelaskan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan menulis antara lain sebagai berikut.

- 1) Peningkatan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.
- 4) Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, peneliti berpendapat bahwa menulis memiliki banyak manfaat. Menulis merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan segala kemampuan manusia dalam berpikir, mulai dari kecerdasan sampai keberanian. Kegiatan menulis diharapkan dapat dikuasai oleh anak usia sekolah dasar sejak dini melalui praktik dan banyak latihan. Dalam mengajarkan keterampilan menulis pada peserta didik, guru harus memahami fungsi menulis tulisan dengan baik, adapun menurut Sobari (2012:19) menyatakan fungsi-fungsi menulis antara lain sebagai berikut.

b. Fungsi menulis

- 1) Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, dan perasaan penulis.
- 2) Fungsi instrumental, yaitu memengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- 3) Fungsi interaksional, yaitu menjadi alat hubung antara satu sama lain.
- 4) Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi.
- 5) Fungsi estetik, yaitu mengungkapkan rasa keindahan.

c. Jenis Menulis

- 1) Deskripsi adalah penggambaran untuk melukiskan perasaan dari penulis.
- 2) Narasi adalah penulisan yang bersifat imajinasi.
- 3) Eksposisi adalah menulis yang bertujuan memberikan informasi.
- 4) Argumentasi adalah menulis yang bertujuan meyakinkan pembaca.

d. Langkah Menulis

- 1) Tahap prapenulisan yaitu pemilihan dan penetapan topik, menentukan tujuan penulisan, bagan penulisan dan menyusun kerangka karangan.
- 2) Tahap penulisan yaitu menuangkan isi tulisan, pemilihan kosa kata yang baik dan benar, kalimat efektif dan berbentuk teks.

- 3) Tahap revisi, tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penulisan. Jika bahan seluruh tulisan sudah selesai, tulisan tersebut perlu di baca kembali. Hasil bacaan perlu diperbaiki, dikurangi ataupun diperluas.

### **3. Teks Deskripsi**

Nurgiyanto (2011:423) menjelaskan karangan adalah suatu bentuk sistem komunikasi lambang visual, unsur kebahasaan merupakan unsur luar bahasa itu sendiri akan menjadi isi teks deskripsi. Menulis merupakan kegiatan menuangkan hasil pemikiran karya tulis yang indah bagi penulis. Teks deskripsi merupakan salah satu jenis tulisan yang memberikan efek kepada pembaca.

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa dengan sangat jelas sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, atau mengalami sendiri hal yang dibahas dalam karangan. Teks ini dikembangkan dengan satu gagasan utama yang diikuti kalimat-kalimat penjelas setelahnya. Menurut Destiana (2019), terdapat ciri-ciri teks deskripsi sebagai berikut.

#### **a. Ciri Ciri teks Deskripsi**

- 1) Objek yang dibahas dalam teks deskripsi adalah objek nyata atau dapat diterima oleh panca indera.
- 2) Objek dalam teks deskripsi dibahas secara mendetail.
- 3) Pembaca teks deskripsi dapat seolah-olah melihat atau merasakan sendiri objek yang dibahas.

- 4) Teks deskripsi bersifat objektif atau sesuai dengan kenyataan.
- 5) Disampaikan dengan gaya bahasa yang komunikatif

b. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan dari teks deskripsi adalah supaya pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan dan melihat ke dalam wacana yang diberikan. Hajratul Aswat, dkk (2019:4) tujuan dari teks deskripsi yaitu tercapainya penghayatan agar imajinatif terhadap sesuatu agar seolah-olah pembaca dan pendengar merasakan sendiri dan mengalami langsung.

c. Cara Membuat Teks Deskripsi

1. Menetapkan tema
2. Menetapkan tujuan
3. Mengumpulkan informasi
4. Merancang kerangka teks deskripsi
5. Melakukan pengembangan kerangka teks deskripsi
6. Melakukan penyuntingan

d. Adapun menurut Vidya Octa Sari (2018:5) langkah-langkah yang perlu diperhatikan sebelum menulis teks deskripsi sebagai berikut.

1. Menentukan topik, tema, dan tujuan teks deskripsi
2. Merumuskan judul
3. Menyusun kerangka
4. Mengumpulkan bahan data
5. Mengembangkan kerangka teks deskripsi

6. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
  7. Menyempurnakan teks deskripsi
- e. Struktur Teks Deskripsi
1. Identifikasi, penentu identitas seseorang, benda dan sebagainya.
  2. Klasifikasi, penyusunan bersistem dalam kelompok menurut kaidah atau standar yang telah ditetapkan.
  3. Deskripsi bagian, bagian teks yang berisi tentang gambaran-gambaran bagian didalam teks tersebut.

#### **4. Metode Pembelajaran**

Metode menurut Akhmad Sudrajat (2008:3) dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk praktis kegiatan nyata dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran, guru dapat mengimplementasikan suatu metode secara spesifik sehingga yang diimplementasikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Think Pair Share*. Alfiatun Ni'mah dan Pratiwi Dwijananti (2014:19) metode *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Adapun Surayya, dkk (2014:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran *Think Piar Share* siswa dilakukan dengan cara siswa aktif mencari informasi terkait materi yang diberukan. Pada tahap ini siswa menyajikan hasil eksplorasi secara individu. Pada dasarnya berkolaborasi dengan siswa lain sangat

meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah penerapan metode *Think Pair Share* sebagai berikut.

- a) Guru memberikan gambar tanpa teks untuk dibagikan kepada siswa
- b) Siswa dalam tahap *Think* atau berpikir, jadi siswa diminta berpikir mengenai isi teks deskripsi dari gambar yang diberikan oleh guru
- c) Setelah berpikir, siswa berada pada tahap *Pair* atau berpasangan, siswa diminta untuk memilih pasangan dengan teman satu bangku untuk mendiskusikan hasil kerja berdua
- d) Selanjutnya *Share* atau berbagi, siswa yang sudah selesai berdiskusi dengan pasangannya diminta untuk maju kedepan kelas lalu menyampaikan hasil diskusinya
- e) Kelompok lainnya mencatat hal-hal penting dan juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan menanggapi hasil kerja kelompok lainnya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mendapatkan empat penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan menguraikan empat penelitian yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan Hidayat Prabawa (2013), Khairani Siregar dan Dr. Abdurrahman A. M.Hum (2017), Edna Susanti (2018), Rizqi Uswatun Khasanah, Sutrisno dan Mudzanatun (2014).

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Prabawa, 2013 tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi dengan Metode *Think Pair Share* pada Siswa Kelas IV SDN I Kokosan

Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan mengadakan perbaikan menggunakan siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa : Dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri I Kokosan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa, sebelum siklus I rata-rata nilai 57,86. Setelah siklus I rata-rata nilai menjadi 61,43 dan setelah siklus II rata-rata nilai menjadi 71,43.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD N I Kokosan juga mengalami kenaikan prosentase Ketuntasan Klasikal, yaitu Ketuntasan Klasikal pra siklus adalah 57,14 %, Ketuntasan Klasikal siklus I adalah 78,57 % dan Ketuntasan Klasikal pada siklus II adalah 100 %. Penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SDN Kokosan I melalui pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat mengalami peningkatan hasil belajar.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani Siregar dan Dr. Abdurrahman A. M.Hum, 2017 tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *think pair share*, kemampuan siswa berada pada kategori cukup dengan

nilai rata-rata 63,34, kemampuan ini berada di bawah KKM. Kategori baik sebanyak 8 siswa atau 25%, kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 53,125%, kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 21,875%. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), nilai rata-rata siswa termasuk tidak tuntas karena berada dibawah nilai 75. Setelah diterapkannya model pembelajaran *think pair share*, kemampuan siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 79,375 termasuk kategori baik yakni kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 34,375%, kategori baik sebanyak 15 siswa atau 46,875%, kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 18,75%. Berdasarkan nilai KKM nilai rata-rata siswa termasuk dalam kategori baik.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Uswatun Khasanah, dkk, 2014 tentang “Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Gaser terhadap Keterampilan Menulis Siswa”. Data penelitian ini terdiri dari data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas V SD N 06 Randudongkal. Data hasil *pretest* digunakan sebagai kemampun awal siswa kelas V SD N 06 Randudongkal dalam kemampuan menulis dan data hasil *posttest* akan digunakan sebagai data kemampuan akhir siswa kelas V SD N 06 Randudongkal dalam kemampuan menulis. Data keterampilan menulis dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes berbentuk esai dan uraian. Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian instrumen terlebih dahulu di uji melalui uji validasi instrumen yang dilakukan oleh satu dosen ahli dan dua guru kelas yang telah mampu menguasai keterampilan menulis. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan

pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hasil data Pretest Dengan melihat data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantu media Gambar Berseri.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edna Susanti, Ellya Ratna, Zulfikarni, 2018 tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Berita”. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 62,39, sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 84,83. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berada pada kualifikasi baik sekali (B) dengan nilai rata-rata 84,83. Jika dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,39.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Berikut adalah kerangka berpikir keterampilan menulis.

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

